

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengukur kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, dalam kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap negara mempunyai hak yang sama untuk mewujudkan dan memberikan pendidikan yang bermutu dan memadai.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pemahaman tersebut yang kemudian didapatkan dari proses pembelajaran yang efektif. Pada dasarnya pemahaman siswa dibentuk atas dasar kemauan belajar atau motivasi. Untuk dapat memahami sesuatu yang dibutuhkan peran guru sebagai pengajar. Sehingga jelaslah bahwa guru merupakan faktor

penting dalam proses belajar mengajar,. Seorang guru bukan hanya dituntut mempunyai kemampuan dalam pengalaman tapi juga memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena dalam pengajaran seorang guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi tetapi juga menciptakan situasi kelas yang cukup baik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013:85) motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut; 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, 3) Mengarahkan kegiatan belajar, 4) Membesarkan semangat belajar, 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemandirian bekerja (disela-selanya istirahat dan bermain) yang berkesinambungan.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut; (1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan bila siswa tidak bersemangat belajar timbul tenggelam, dan memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. (2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas bermacam ragam, ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatin, ada yang bermain, disampingnya bersemangat

untuk belajar. (3) Meningkatkan dan menyadarkan untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti: Penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah dan pendidik. (4) Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja”.

Motivasi belajar bagi siswa merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, sebaiknya tanpa adanya motivasi yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam motivasi belajar. Tak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak adanya dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip dan faktor-faktor motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus dijalankan dalam aktivitas belajar.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan dari siswa itu sendiri, memperhatikan, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi, Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut tentang kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan, perilaku manusia, termasuk perilaku

belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar: Koeswara (1989), Schein: (1998), Biggs & Telfer: (1987) Dalam Dimiyati dan Mudjiono,(2006: 80).

Pendidikan formal, guru merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan siswa pendidikan. Oleh karenanya peran dan kedudukan guru dalam peningkatan mutu pendidikan perlu diperhitungkan secara sungguh-sungguh, selanjutnya dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan yang dituntut zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah SMK Negeri 1 Suwawa.

Hamalik, 1986 (Arsyad, 2006:15). Mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa, penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses belajar dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Media LCD mempunyai banyak keunggulan dan kelebihan dibandingkan media pembelajaran yang lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh para ahli siswa dapat menyerap ilmu melalui indra penglihatannya sebanyak 83% melalui indra pendengarannya 11% dan melalui indra yang lainnya 6% berarti dengan menggunakan media audio visual gerak (LCD) siswa dapat menyerap ilmu selengkapnyanya 94% dari media yang ditampilkan dengan perincian 83% melalui indra penglihatannya 11% melalui indra pendengarannya. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual gerak seperti LCD sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL 2), Di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, bahwa di sekolah tersebut memang sudah ada media pembelajaran berupa LCD akan tetapi masih jarang digunakan oleh guru.

Penggunaan media LCD biasanya hanya digunakan pada saat-saat tertentu saja. Hal itu diakibatkan karena para guru masi belum ada kenginginan untuk menggunakan media tersebut dan bahkan ada juga diantara beberapa guru yang belum menguasai bagaimana menggunakan media LCD tersebut.

Proses belajar di sekolah SMK Negeri 1 Suwawa, tersebut guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, lebih banyak memerintah siswa untuk menyalin serta penugasan terhadap siswa. Sehingga interaksi dan komunikasi guru dan siswa masi kurang karena dengan metode ceramah guru yang lebih aktif sedangkan siswa lebih cenderung pasif, dan ini membuat motivasi siswa dalam proses belajar belum mencapai dengan apa yang di harapkan. Hal ini bisa dilihat ketika pada saat proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, ada siswa yang keluar masuk kelas, dan bahkan ada juga siswa yang bolos pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis, hal ini diakibatkan karena penggunaan media LCD belum dilaksanakan secara optimal.

Memperhatikan permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Suwawa tersebut, jelas bahwa dalam proses pembelajaran sangat menentu kreatifitas tenaga pendidikan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Sejalan dengan ini, maka dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis dikelas XI, dibutuhkan kreatifitas pendidik (Guru) dalam menggunakan media pembelajaran, guna

meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal namun hal ini kurang dapat perhatian yang serius sehingga berdampak pada sikap siswa di dalam kelas yang nampak dari beberapa indikator, seperti rendahnya respon siswa selama pembelajaran berlangsung yang di akibatkan karena dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dan Bisnis Kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”** Ekonomi dan Bisnis pentingnya untuk di teliti karena keseluruhan tata cara untuk mengkordinasikan produsen, konsumen, pemerintah dan bank dalam menjalankan kegiatan ekonomi itu sendiri, produk, distribusi, konsumen dan investasi sehingga terbentuknya transaksi atau tukar menukar yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru tentang betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran LCD dalam membangkitkan motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

2. Siswa masih kurang bersemangat dalam memperhatikan materi yang diajarkan.
3. Kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri masih kurang.
4. Rendahnya minat atau motivasi belajar siswa.
5. Rendanya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan penelitian peneliti sebagai berikut: Apakah Penggunaan Media Pembelajaran LCD berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis Kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Tujuan Penelitian

tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dan Bisnis Dikelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango"

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang Pengguna Media

Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dan Bisnis di kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

2. Sebagai tugas peneliti dalam menyelesaikan tugas kampus sebagai syarat wisuda.
3. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah wawasan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan sarana dan prasarana sekolah khususnya media pembelajaran seperti LCD sehingga dapat memotivasi siswa.